

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang pengetahuan yang penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Bahasa Indonesia merupakan pintu gerbang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencari berbagai informasi. Selain itu, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi negara, bahasa pengantar resmi lembaga pendidikan, bahasa resmi perhubungan pada tingkat nasional, dan bahasa media massa. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dan sudah mulai diajarkan di sekolah dasar. Menurut Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, Keempat komponen tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dan diajarkan secara bertahap dan berkesinambungan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalman 2015:3).

Seorang panulis dapat menghasilkan berbagai bentuk tulisan. Menurut Dalman (2016:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, (4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis tidak mudah dilakukan seperti membalikkan kedua telapak tangan. Tetapi, menulis harus melalui proses.

Sesuai dengan tema Kurikulum 2013 Menurut Mulyasa (2013:99), menyatakan bahwa tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Kompetensi menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diwujudkan dengan mempelajari serta memproduksi berbagai jenis teks. Namun kondisi dilapangan tidak sesuai dengan harapan yang terdapat dalam tema Kurikulum 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmanisa (2015) dengan judul “Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016” yang menyatakan bahwa kemampuan penguasaan bahasa siswa dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung dikategorikan pada tingkat kurang. Sebagian besar siswa hanya memindahkan kalimat langsung pada teks wawancara ke bentuk paragraf. Penggunaan tanda petik dihilangkan tetapi pronomina tidak berubah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mega Putri (2014) berjudul “Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok” menyatakan bahwa siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Kota Solok belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menulis teks biografi sesuai dengan orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi mengalami hambatan.

Observasi awal telah dilakukan penulis di SMA Negeri 3 Medan dengan melakukan wawancara terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia dan beberapa orang siswa kelas XI yang telah mempelajari materi memproduksi teks biografi saat mereka masih di kelas X. Peneliti menanyakan kepada guru tersebut tentang pembelajaran menulis khususnya materi memproduksi teks biografi. Guru mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis ataupun memproduksi teks, siswa terlihat kurang antusias dan cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai 10 orang siswa kelas XI. Rata-rata siswa mengatakan bahwa pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sangat sulit bagi mereka, Hasil belajar memproduksi teks biografi mereka rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), siswa merasa sulit untuk mengubah hasil wawancara kedalam bentuk tulisan, dan mereka sulit untuk memilih kosa kata yang sesuai dengan kalimat yang mereka akan tulis. Kesulitan yang mereka alami merupakan salah satu penyebab mereka menjadi kurang antusias dan tidak aktif dalam pembelajaran memproduksi teks.

Materi mengenai menulis teks biografi terdapat dalam pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas X pada semester II kurikulum 2013. Kompetensi Dasar bahasa Indonesia SMA kelas X, yaitu: Kompetensi Dasar 3.14 Menilai hal

yang dapat diteladani dari teks biografi dan KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Selanjutnya, KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan KD 4.15 Menyusun teks biografi tokoh. Namun, penulis lebih memfokuskan penelitian ini mengenai pembelajaran teks biografi berkaitan dengan keterampilan menulis yakni pada Kompetensi Dasar 4.15 Menyusun teks biografi tokoh.

Menulis biografi mempunyai arti menuliskan riwayat seorang tokoh. Dalam menulis riwayat seorang tokoh, perlu dilakukannya pencarian informasi, baik dari media elektronik, cetak, bahkan mewawancarai tokoh yang bersangkutan. Menulis biografi dapat digunakan untuk mengenal seseorang. Biografi termasuk dalam studi tokoh. Harahap (2014) mengungkapkan bahwa salah satu jenis penelitian sejarah adalah penelitian biografis, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat; sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Seperti yang dinyatakan oleh Tarigan (2008:9) "Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang terprogram." Keterampilan menulis tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi membutuhkan proses yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan yang tidak sedikit, melainkan pengetahuan yang luas sehingga siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya secara maksimal. Menulis biografi mempunyai arti menuliskan riwayat seorang tokoh. Untuk menuliskan riwayat seorang tokoh, perlu

dilakukannya pencarian informasi, baik dari media elektronik, cetak, bahkan mewawancarai tokoh yang bersangkutan. Menulis biografi dapat digunakan untuk mengenal seseorang. Biografi termasuk dalam studi tokoh.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan. Materi memproduksi teks biografi dipelajari oleh siswa kelas X pada minggu ke 12 semester genap tahun pembelajaran 2019/2020. Peneliti juga tertarik untuk mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran memproduksi teks biografi. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu “Kemampuan Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis maka identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat pada kemampuan berbahasa khususnya pada kemampuan menulis teks eksposisi, dalam penelitian ini yang masih menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa, yaitu:

1. Hasil belajar memproduksi teks biografi siswa rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM),
2. Siswa merasa sulit untuk mengubah hasil wawancara kedalam bentuk tulisan,
3. Siswa sulit untuk memilih kosa kata yang sesuai dengan kalimat yang mereka akan tulis,

4. Siswa berpendapat bahwa pembelajaran menulis atau memproduksi teks khususnya teks biografi merupakan pembelajaran yang membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Isi di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Struktur Teks di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Kaidah Kebahasaan di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

4. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Kosa Kata di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
5. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Mekanik di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
6. Bagaimanakah Ketuntasan Individual dan Klasikal Siswa Kelas X pada Kemampuan Memproduksi Teks Biografi di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil dari sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai. Maka, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Isi di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Struktur Teks di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

3. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Kaidah Kebahasaan di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Kosa Kata di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
5. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam memproduksi teks Biografi Pada Aspek Mekanik di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.
6. Untuk mengetahui Ketuntasan Individual dan Klasikal Siswa Kelas X pada Kemampuan Memproduksi Teks Biografi di SMA Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan bahasa Indonesia dan pengajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran memproduksi teks.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang pembelajaran memproduksi teks biografi.



b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru terhadap gambaran-gambaran aktifitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran memproduksi teks biografi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengetahuan yang mendalam yang dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan pengajaran yang baik dan melakukan penelitian lanjutan.

